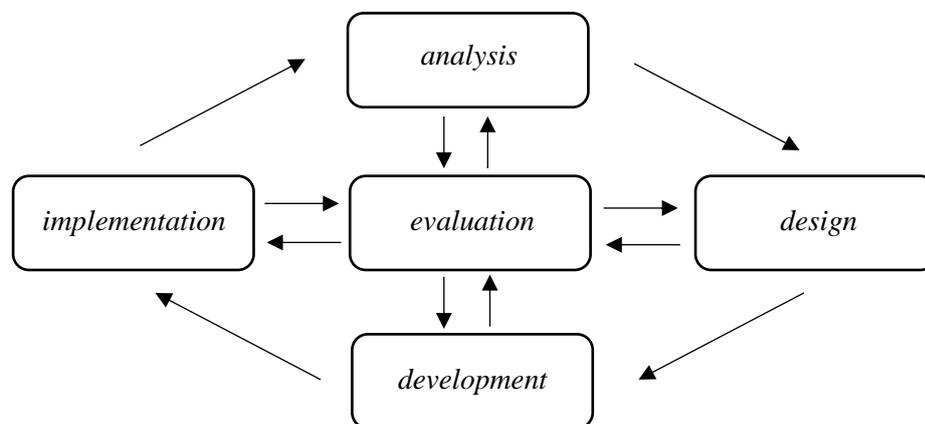


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajar (Tegeh, & Kirna, 2013). Model ini terdiri dari lima tahapan, yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Tahap-tahap model ADDIE dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1.1 Tahapan Model ADDIE
(Anglada dalam Tegeh & Kirna, 2013)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa/i Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII di SMP Negeri 7 Bandung yang terdiri dari 15 siswa/i kelas VII-A sampai VII-F. Partisipan dipilih berdasar kesediaannya menjadi subjek penelitian dengan mempertimbangkan kemampuan matematika siswa tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan pandangan guru matematika kelas VII.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan dan pengolahan data untuk menyempurnakan bahan ajar yang dikembangkan. Instrumen penelitian ini berupa lembar validasi ahli terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Lembar

validasi yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu lembar validasi utama dan pendukung yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Lembar Validasi Utama

a. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. RPP dikembangkan berdasarkan kurikulum dan silabus yang ditentukan oleh pemerintah untuk dapat mencapai suatu kompetensi dasar (KD). Dalam hal ini, RPP yang dirancang oleh peneliti akan memuat materi aritmetika sosial yang berbasis kewirausahaan guna menguatkan literasi matematis siswa. Kemudian, RPP yang telah dirancang oleh peneliti akan divalidasi oleh para validator.

b. Validasi Modul Pembelajaran

Modul adalah sebuah sumber belajar siswa berupa media cetak atau pun elektronik yang memuat materi pembelajaran yang disusun secara terurut dan sesuai kebutuhan proses pembelajaran. Modul dirancang sebagai salah satu alternatif sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa secara mandiri atau dengan bimbingan dari guru. Modul pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti memuat kompetensi dasar yang hendak dicapai, pokok-pokok materi, serta uraian materi berbasis kewirausahaan untuk menguatkan kemampuan literasi matematis siswa. Kemudian, modul pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti akan divalidasi oleh para validator.

c. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sebuah sumber pembelajaran yang umumnya berupa media cetak yang memuat tugas instruksional untuk melatih siswa dalam menyelesaikan masalah berdasarkan materi yang sedang dipelajari. LKPD yang akan dikembangkan oleh peneliti berisikan soal-soal berbasis kewirausahaan untuk menguatkan kemampuan literasi matematis siswa melalui materi

aritmetika sosial. Kemudian, LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti akan divalidasi oleh para validator.

2. Lembar Validasi Pendukung

a. Angket Respons Siswa/i

Respons siswa terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan dapat diketahui melalui angket. Angket respons siswa disusun sebagai data pendukung untuk mengetahui efektivitas dan pengalaman belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Angket yang akan diisi oleh siswa sesuai dengan petunjuk pengisian akan memuat pendapat siswa mengenai proses pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis kewirausahaan pada materi aritmetika sosial.

Lembar validasi diberikan kepada para validator yang selanjutnya diolah dengan mencari skor rata-rata dan persentase kevalidan. Kemudian hasil validasi dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.4.1 Kriteria Penilaian Hasil Validasi

Persentase	Kriteria Kevalidan
$85 \leq P < 100$	Sangat Baik
$70 \leq P < 85$	Baik
$55 \leq P < 70$	Cukup Baik
$40 \leq P < 55$	Kurang Baik
$0 \leq P < 40$	Tidak Baik

(Diadaptasi dari Rawa, N., 2020)

Data yang dikumpulkan, kemudian diolah secara deskripsi berupa analisis, desain, pengembangan, implementasi, serta evaluasi bahan ajar yang telah dikembangkan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti mengacu pada model ADDIE sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

- a. Melakukan observasi
- b. Studi literatur, kurikulum, dan sumber belajar siswa
- c. Mengkaji kebutuhan dan karakteristik partisipan

2. Tahap Perancangan (*Design*)
 - a. Membuat RPP berbasis kewirausahaan berdasarkan KI/KD yang telah ditetapkan
 - b. Validasi terkait RPP yang telah dirancang
 - c. Revisi berdasarkan hasil validasi ahli
3. Tahap Pengembangan (*Development*)
 - a. Membuat modul pembelajaran berbasis kewirausahaan berdasarkan RPP yang telah dirancang
 - b. Validasi oleh para ahli terkait modul pembelajaran yang telah dikembangkan
 - c. Revisi modul berdasarkan hasil validasi ahli
 - d. Membuat LKPD berbasis kewirausahaan berdasarkan RPP yang telah dirancang
 - e. Validasi LKPD yang telah dikembangkan
 - f. Revisi LKPD berdasarkan hasil validasi ahli
4. Tahap Implementasi (*Implementation*)
 - a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi ahli
5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dilaksanakan pada setiap tahapan di atas. Evaluasi dilakukan untuk mencapai kemutakhiran bahan ajar yang telah dikembangkan. Evaluasi pada penelitian ini diperoleh dari pengalaman peneliti saat mengimplementasikan bahan ajar serta saran dan masukan dari dosen pembimbing, validator, dan guru sekolah. Selain itu, evaluasi juga diberikan kepada siswa berupa tes formatif untuk mengukur capaian belajar siswa kemampuan literasi matematis siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar yang telah dirancang.